

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu setiap harinya melakukan interaksi dengan berkomunikasi untuk saling berhubungan dan bertukar informasi. Begitu juga untuk siswa yang berada di lingkungan sekolah mereka pun melakukan hal tersebut, siswa saling berkomunikasi satu sama lainnya untuk memberikan informasi atau untuk sekedar berkomunikasi. komunikasi yang siswa lakukan sehari-harinya di lingkungan sekolah merupakan komunikasi antar-pribadi

Di mana komunikasi antar-pribadi merupakan prosedur yang membuat dua orang bertukar informasi, perasaan yang disampaikan melalui pesan verbal dan non-verbal (Herley dalam Liliweri, 2015:26). Sedangkan komunikasi antar-pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, ataupun pada kerumunan orang (Novianti dalam Liliweri, 2015).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar-pribadi merupakan proses di mana beberapa individu/ kelompok saling bertukar informasi baik melalui pesan verbal ataupun non-verbal. Komunikasi antar-pribadi dipengaruhi beberapa faktor,

salah satunya yaitu faktor eksternal, faktor ini yang mempengaruhi komunikasi antar-pribadi di mana faktor tersebut yaitu persahabatan/pertemanan.

Faktor persahabatan/pertemanan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap komunikasi antar-pribadi sebab persahabatan/pertemanan merupakan relasi antar dua orang/individu yang saling memproduksi/membuat sesuatu hal yang positif atau negatif secara bersama-sama (Alo Liliweri, 2015: 329). Di mana pada penelitian ini terfokus pada persahabatan/pertemanan yang mengarah pada aspek: 1) merasa senang dan terhibur di sekitar sahabat/teman, 2) memiliki kesamaan, 3) merasa aman di sekitar sahabat/teman.

Berdasarkan studi awal menggunakan wawancara pada tanggal 21 Oktober 2020 peneliti bersama Guru Bk SMP N 12 Merangin. Guru BK SMPN 12 Merangin menyatakan bahwa “ persahabatan/pertemanan dapat berhubungan dengan komunikasi siswa, tetapi tergantung bagaimana persahabatannya, apabila persahabatan/pertemanan yang di jalin siswa bernilai positif maka hasilnya akan baik, tetapi apabila persahabatan/pertemanannya bernilai negatif maka hasil dari persahabatan/pertemanannya akan bernilai negatif ”. Dari mana itu Guru BK juga menyarankan untuk menjadi kan anak kelas viii menjadi sample penelitian, sebab anak kelas viii sudah bertemu secara langsung atau sudah menjalani pelajaran tatap muka beberapa bulan dengan kata lain komunikasi anak kela viii dengan individu lainnya lebih tampak di

bandingkan anak kelas vi yang menjalani pembelajaran secara online. Dimana Guru BK SMPN 12 Merangin juga menegaskan apabila siswa yang pandai berteman dan memiliki sahabat merupakan individu yang memiliki komunikasi antar-pribadi yang baik sebab mereka merupakan individu yang dapat membuat suatu relasi/hubungan yang lebih luas kepada individu disekitar mereka terutama terhadap teman/sahabat mereka sendiri. Siswa yang membuat suatu persahabatan sangat mementingkan relasi/hubungan antar-pribadi mereka, dengan demikian mereka banyak melakukan komunikasi terhadap individu disekitar mereka untuk membuat suatu relasi tersebut.

Di mana secara umum Liputan6.com (2020, 11 Desember) juga mempertegas dan menjelaskan bahwa persahabatan/pertemanan membutuhkan komunikasi yang baik dan tidak tertutup/ kaku sehingga tidak menimbulkan informasi yang salah antara teman/ sahabat. Dengan demikian secara tidak langsung pertemanan/ persahabatan membuat individu berkomunikasi dan membuat hubungan dengan suatu individu.

Dari penjabaran fenomena dan hasil wawancara diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat dan menggali lebih dalam serta memahami bagaimana “Hubungan antara Persahabatan dengan Komunikasi Antar-Pribadi siswa kelas VIII di SMP N 12 Merangin”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat batasan masalah dalam penulisan prosal skripsi agar pembahasan yang

dalam penulisan proposal skripsi jelas dan lebih terarah. Ruang lingkup pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persahabatan/pertemanan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana relasi/hubungan suatu individu yang membuat suatu individu dapat berkomunikasi satu dengan lainnya terutama dalam lingkup pertemanan dengan bagaimana mereka merasa nyaman di sekita sahabat mereka, merasa senang dan merasa memiliki kesamaan.
2. Komunikasi interpersonal yang di maksud dalam penelitian ini yaitu Bagaimana siswa dapat berkomunikasi dengan siswa lainya dapat terbuka, merasakan empati terhadap teman dan memberikan rasa positif saat berkomunikasi.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa –siswi kelas VIII di SMP Negeri 12 Merangin tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumasan masalah diantaranya:

1. Bagaimanakah gambaran umum persahabatan/pertemanan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Merangin?
2. Bagaimana gambaran umum komunikasi antarpribadi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Merangin?
3. Apakah terdapat hubungan antara persahabatan/pertemanan dengan komunikasi antarpribadi siswa.

D. Tujuan Penelitian

Agar penulisan penelitian ini dapat lebih terarah dengan baik, maka perlunya dirumuskan tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan gambaran umum persahabatan/pertemanan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Merangin.
2. Untuk mendiskripsikan gambaran umum komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Merangin
3. Untuk mengungkap adanya hubungan antara persahabatan/pertemanan terhadap komunikasi antar-pribadi siswa

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat terutama:

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan pustaka ilmu pengetahuan khususnya untuk Prodi bimbingan dan konseling mengenai konsep diri positif dan persahabatan/pertemanan serta komunikasi antar-pribadi siswa dan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Bk

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kajian dalam dalam mengupayakan bantuan kepada siswa, terutama siswa yang memiliki persahabatan/pertemanan yang kurang baik sehingga

membuat komunikasi antar-pribadi siswa dapat diusahakan menjadi lebih baik.

b. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan teori-teori yang ada, sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih bermanfaat lagi dan bisa menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis

Sehubungan dengan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan persahabatan/pertemanan dengan komunikasi antar-pribadi siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Merangin”.

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan kesimpulan/ suatu pemaknaan terhadap teori ahli yang yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan definisi operasional, antara lain yaitu :

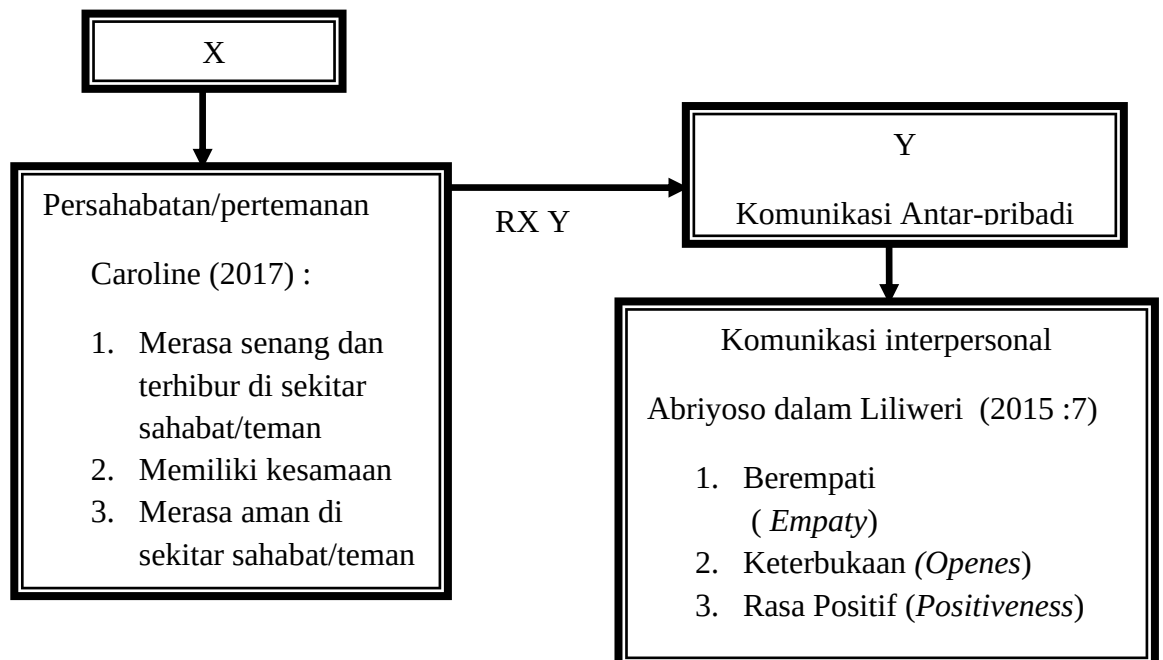
1. Komunikasi antarpribadi yang di maksud dalam penelitian ini merupakan proses penyampain pesan kepada orang lain/ individu lain secara langsung yang melibatkan dua orang atau lebih yang di dalamnya memiliki makna yang sama, terutama dimana terdiri dari berempati (*Empaty*), Keterbukaan (*Openes*), dan Rasa Positif (*Positiveness*).

2. Persahabatan/pertemanan yang di maksud dalam penelitian ini merupakan persahabatan/pertemanan yang baik dan saling menguntungkan antara suatu individu, dimana pada penelitian ini di utamakan pada beberapa point persahabtan/pertemanan yaitu meliputi merasa senang dan terhibur di sekitar sahabat/teman, memiliki kesamaan, merasa diterima dan merasa aman di sekitar sahabat/teman.

H. Kerangka Konseptual

Kehidupan siswa di lingkungan sekolah tidak jauh dari lingkungan pertemanan/persahabatan, dimana untuk mtmulai dan membuka suatu jalan menuju persahabatan siswa haru bisa memulai suatu komunikasi dengan individu lain. hal tersebut tidak hanya berlaku saat memulai persahabtan tetapi juga dalam kehidupannya sehari-hari. Untuk mengembangkan penelitian ini, maka diperlukan suatu kerangka konseptual yang akan memberikan arahan tentang hal-hal yang akan diteliti. Kerangka konseptual dari penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Antara Persahabatan dengan Komunikasi Antar-pribadi



Keterangan gambar kerangka konseptual:

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut dapat di jelaskan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel diatas yaitu: persahabatan (X) adalah hubungan antar dua orang yang berbeda yang terjalin melalui proses komunikasi antarpribadi (Y) untuk menuju suatu persahabatan serta mempertahankan sebuah hubungan persahabatan, dimana dari setiap variabel terdapat aspek-aspek yang membantu mendukung dan menggambarkan hasil variabel persahabatan(X) dan komunikasi antarpribadi (Y), sehingga dapat tergambarkan apakah ada hubungan atau tidaknya variabel tersebut, atau positif negatifkah hubungan yang di dapat.